

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari analisa hasil dan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya dan saran merupakan rekomendasi peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan, maka berikut ini akan dipaparkan kesimpulan dari analisa hasil dan pembahasan mengenai perencanaan kapasitas produksi *tissue* botol dengan metode *Capacity Requirements Planning* di PT Cool Clean Malang.

1. Dengan menggunakan metode CRP didapatkan hasil berupa kebutuhan kapasitas setiap hari kerja pada periode Januari sampai Desember 2018. Kapasitas yang tersedia dalam 1 bulan rata-rata 40.197.857 *pcs tissue* botol/detik, sedangkan kapasitas yang dibutuhkan sesuai *planned order release* tahun 2018 di PT Cool Clean dalam 1 bulan rata-rata 41.159.986 *pcs tissue* botol/detik.
2. Perbandingan kebutuhan kapasitas di PT Cool Clean sesuai target tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa hanya beberapa elemen kerja yang kebutuhan kapasitasnya terpenuhi dengan menggunakan 2 *shift* kerja, yaitu kapasitas yang dibutuhkan pada *work center* produk *tissue* 2 dan *work center* produk *tissue* 3. Sementara pada elemen kerja pemotongan gulungan kemasan menjadi satu per satu kemasan pada *work center* produk *tissue* 1 kebutuhan kapasitasnya belum dapat terpenuhi hanya dengan menggunakan 2 *shift* kerja.
3. Langkah-langkah untuk mengantisipasi kekurangan kapasitas yang terjadi sepanjang tahun 2018 dapat dilakukan dengan penambahan jam lembur atau *over time, extra day*, revisi *Material Requirements Planning* (MRP), dan revisi *Material Requirements Planning* (MRP) + *over time*. Apabila Usulan Strategi 1 (penambahan jam lembur atau *over time*) diterapkan membutuhkan biaya sebesar Rp 153.266.618,- dalam satu tahun. Apabila Usulan Strategi 2 (*extra day*) diterapkan membutuhkan biaya sebesar Rp 219.513.728,- dalam satu tahun. Usulan Strategi yang ketiga (revisi *Material Requirements Planning* (MRP)) tidak mengeluarkan biaya sama sekali dalam

penerapannya. Biaya yang dikeluarkan apabila Strategi 4 (revisi *Material Requirements Planning* (MRP) + *over time*) diterapkan adalah Rp 145.687.500,- dalam satu tahun. Dan sebagai pembanding yang terakhir adalah Strategi Pemenuhan Kapasitas *Existing* dari Perusahaan. Selanjutnya Strategi yang dipilih untuk memenuhi kekurangan kapasitas adalah Usulan Strategi 4 yaitu dengan revisi *Material Requirements Planning* (MRP) + *overtime* atau jam lembur, dikarenakan pada Usulan Strategi 4 beban produksi yang diterima oleh mesin dan pekerja adalah rata dari bulan Januari sampai dengan Desember selain itu apabila dibandingkan dengan Usulan Strategi lainnya, Usulan Strategi 4 membutuhkan biaya lembur yang lebih murah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kapasitas produksi *tissue* botol pada PT Cool Clean Malang, mengingat permintaan *tissue* botol yang selalu meningkat dari tahun ke tahun agar semua permintaan dapat terpenuhi dengan tepat waktu.
2. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan menghitung kelayakan penambahan mesin dan operator sebagai penunjang peningkatan kapasitas produksi *tissue* botol pada PT Cool Clean Malang.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penjadwalan kerja terkait untuk *shift* kerja reguler maupun untuk *shift* kerja lembur.